

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan digunakan sebagai media informasi untuk memudahkan pemantauan kinerja sebuah instansi maupun organisasi dari berbagai aspek. Selain itu, laporan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mengambil kebijakan kepentingan instansi maupun organisasi (Karaman & Cobantoro, 2021). Salah satu jenis laporan adalah laporan kegiatan, yaitu suatu bentuk pertanggung jawaban yang diberikan kepada atasan sebagai informasi pelaksanaan kegiatan. Penting bagi perusahaan atau organisasi memiliki laporan kegiatan, karena laporan tersebut menjadi dasar untuk pembuatan kebijakan, arahan, serta sebagai materi untuk merencanakan kegiatan berikutnya. Selain itu, laporan juga berfungsi sebagai alat untuk memantau perkembangan proses kegiatan yang sedang berlangsung (Bahrudin & Izmi Badruzzaman, 2021).

Kantor Wilayah Hukum dan HAM Jawa Timur (Kanwil Kemenkumham Jatim) merupakan sebuah instansi Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yang berkedudukan di provinsi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia. Kanwil Kemenkumham memiliki 63 kantor Unit Pelaksana Tugas (UPT) yang ada diberbagai kota dan kabupaten di Jawa Timur. Pada periode waktu tertentu, setiap UPT selalu melakukan pengumpulan Laporan Kegiatan ke Kanwil. Periode waktu pengumpulan laporan ada setiap 1 bulan sekali dengan total 26 laporan yang harus dikumpulkan, setiap 3 bulan sekali dengan total 26 laporan yang harus dikumpulkan, 6 bulan sekali dengan total 4 laporan, setiap 1 tahun atau per kegiatan. Berdasarkan wawancara dengan pegawai saat ini Kanwil Kemenkumham Jatim menggunakan *google drive* sebagai media rekapitulasi Laporan Kegiatan. Namun, hal ini menghadapi berbagai kendala seperti banyaknya alamat *link google drive* yang dibagikan kepada setiap UPT menyebabkan pegawai kebingungan dalam memantau progress pengumpulan laporan. Banyaknya alamat *link google drive* juga menyebabkan pelacakan dokumen laporan pada tahun maupun periode sebelumnya sulit dicari apabila dibutuhkan karena tidak tertata dengan rapi pada satu sistem. Tidak lengkapnya

laporan dan keterlambatan saat pengumpulan disebabkan tidak ada fitur *reminder*. Terkadang ada pegawai yang melupakan kewajibannya untuk mengumpulkan laporan ditengah kesibukan bertugas di UPT sehingga tidak mengumpulkan laporan. Informasi terkait data yang telah di verifikasi di sampaikan melalui pesan *Whatsapp* ke masing – masing UPT. Tentu hal ini tidak efektif, karena pegawai harus menghubungi satu persatu UPT hanya sekedar untuk pemberitahuan. Dalam mengatasi permasalahan yang ada peneliti mengusulkan desain dan implementasi *Arsip Digital* Laporan Kegiatan UPT berbasis *website* yang disebut “UREC” atau *UPT Report Center*. *Arsip Digital* adalah sebuah sistem penyimpanan dokumen dalam bentuk media elektronik dengan memanfaatkan teknologi yang ada (Fad’li et al., 2023). *Arsip Digital* adalah sebuah sistem atau tata cara pengumpulan informasi berupa dokumen yang direkam dan disimpan dengan teknologi berbentuk dokumen elektronik agar dokumen tersebut mudah untuk dikelola, ditemukan, dan dipergunakan kembali.

Peneliti menggunakan metode *Extreme programming* (XP) dalam mengembangkan perangkat lunak. Metode XP merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak dari *Agile* yang metodologinya sederhana, tidak rumit, dan fleksibel dengan perubahan. Metode XP bersifat iterasi karena sangat menekankan pada kepuasan pengguna, sehingga perilsan perangkat lunak yang sedang dikembangkan dilakukan bertahap. Metode ini dianggap tepat karena metodenya yang sederhana dan adaptif terhadap perubahan memudahkan pengembang dalam mengembangkan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan user. Metode XP sangat baik digunakan untuk *project* skala kecil (Akhtar et al., 2022). Identifikasi masalah pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara untuk mengetahui kebutuhan dari pengguna aplikasi “UREC” agar sesuai dengan kebutuhan. Lingkup penelitian terbatas hanya kepada lingkup kerja Kanwil Kemenkumham Jatim secara hanya institusi tersebut yang akan menggunakan aplikasi ini secara meluas. Diharapkan adanya aplikasi “UREC” ini, dapat membantu Kanwil Kemenkumham Jatim dalam melakukan manajemen rekapitulasi dokumen laporan kegiatan UPT dengan efisien agar data laporan UPT terintegrasi dengan baik, mudah diakses, serta meminimalisir terjadinya *human error* seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan untuk penelitian ini adalah :

Bagaimana perancangan desain dan implementasi arsip digital laporan kegiatan UPT berbasis website (UREC) pada Kanwil Kemenkumham Jatim dengan metode XP yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan rancangan desain dan implementasi arsip digital laporan kegiatan UPT berbasis website (UREC) pada Kanwil Kemenkumham Jatim dengan metode XP yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

I.4 Batasan Penelitian

1. Penelitian berfokus pada permasalahan rekapitulasi data laporan kegiatan UPT pada Kanwil Kemenkumham Jatim.
2. Penelitian berfokus pada perancangan perangkat lunak arsip *digital* berbasis *website* dan implementasinya.
3. Pengambilan data dan responden dari penelitian ini terbatas pada pegawai Kanwil Kemenkumham Jatim.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kanwil Kemenkumham Jatim dapat memudahkan pegawai dalam memverifikasi laporan dan rekapitulasi data laporan. Selain itu dapat digunakan dalam memonitoring kinerja laporan dan bahan evaluasi pimpinan terkait kinerja dari setiap UPT serta sebagai media arsip yang memudahkan pegawai jika sewaktu – waktu membutuhkan data laporan.
2. Bagi UPT dapat memudahkan pegawai dalam mengumpulkan laporan karena terpusat pada 1 sistem.
3. Bagi Universitas dapat menambah khazanah ilmu dan memperkaya penelitian.

4. Bagi peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama 4 tahun.

I.6 Metodologi Penelitian

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu pengambilan data dengan melakukan wawancara kepada responden. Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan dalam analisis permasalahan dan kebutuhan pengguna pada aplikasi UREC. Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak menggunakan metode XP. Metode XP merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak dari *Agile* yang metodologinya sederhana, tidak rumit, dan fleksibel dengan perubahan. Metode XP bersifat iterasi karena sangat menekankan pada kepuasan pengguna, sehingga perilisan perangkat lunak yang sedang dikembangkan dilakukan bertahap (Akhtar et al., 2022). Ada 4 tahapan dalam metode XP yaitu *Planning, Design, Coding, Test*.